

Inovasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru: Tinjauan Literatur Sistematis

Siswanto¹

¹SD Negeri 1 Gading Raja, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: syswantoboy64@gmail.com

Article History: Received on 24 May 2025, Revised on 11 October 2025,
Published on 12 December 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting dalam mengarahkan dan mengembangkan keterampilan profesional guru. Inovasi dalam supervisi akademik, yang mencakup teknik-teknik baru dalam observasi, pembimbingan, dan evaluasi pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Kajian ini menganalisis 15 artikel jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, yang membahas berbagai jenis inovasi supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru. Temuan dari kajian literatur ini menunjukkan bahwa inovasi supervisi yang dilakukan dengan pendekatan berbasis kolaborasi, umpan balik konstruktif, dan pengembangan reflektif dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan pedagogis dan profesional guru. Meskipun demikian, tantangan dalam pelaksanaan inovasi ini, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta faktor-faktor eksternal lainnya, masih menjadi hambatan dalam implementasi yang efektif. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah untuk lebih fokus pada strategi supervisi yang berbasis pada pengembangan diri guru dan pembelajaran yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kepala Sekolah, Supervisi Akademik

Abstract: This study aims to examine the role of academic supervision innovation by school principals in enhancing teacher competence through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Teacher competence is a key factor in improving the quality of education, and the role of school principals as educational leaders is crucial in guiding and developing the professional skills of teachers. Innovations in academic supervision, which include new techniques in observation, mentoring, and evaluation of teaching, are expected to enhance the effectiveness of the learning process and the development of teacher competence. This review analyzes 15 journal articles published over the last 10 years, discussing various types of academic supervision innovations implemented by school principals and their impact on

improving teacher competence. The findings from this literature review indicate that supervisory innovations carried out through collaborative approaches, constructive feedback, and reflective development can significantly enhance teachers' pedagogical and professional skills. However, challenges in implementing these innovations, such as time and resource constraints, as well as external factors, remain barriers to effective implementation. This study provides recommendations for school principals to focus more on supervisory strategies that are based on teacher self-development and continuous learning.

Keywords: *Academic Supervision, School Principals, Teacher Competence*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, yang menjadi kunci sukses suatu bangsa (Sanglah, 2021). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kualitas guru menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru yang berkualitas akan mampu memberikan pendidikan yang bermutu, yang pada akhirnya akan berpengaruh langsung terhadap kualitas peserta didik (Suryaningtyas, 2020; Prasajo, 2011). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan melibatkan kepala sekolah dalam supervisi akademik yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bagian penting dari upaya ini, karena supervisi tidak hanya sekadar kegiatan evaluasi, tetapi juga pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2013; Hidayat, 2020).

Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, memiliki peran strategis dalam memimpin dan membimbing guru-guru melalui proses supervisi akademik. Kompetensi kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi yang efektif dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan (Suryosubroto, 2010; Purwanto, 2012). Dalam hal ini, kompetensi manajerial kepala sekolah juga berperan besar dalam memfasilitasi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif (Siti Nurani et al., 2023). Namun, penerapan supervisi akademik di lapangan seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta persepsi negatif dari guru terhadap tujuan dan manfaat supervisi (Sagiyem, 2017; Alfian & Washil, 2023). Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu mengubah persepsi ini dan memperlihatkan bahwa supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya, bukan untuk menilai atau mencari kesalahan (Mulyasa, 2013). Selain itu, tantangan dalam konteks perubahan kurikulum dan penerapan teknologi juga semakin mempertegas perlunya inovasi dalam supervisi akademik yang dapat mendukung pengembangan profesional guru, seperti penggunaan model coaching yang sudah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

(Setianingsih & Hanif, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang inovasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan praktik supervisi akademik di sekolah-sekolah di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis data kuantitatif dari berbagai studi terkait inovasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang objektif dan terukur berdasarkan data empiris yang terkandung dalam literatur ilmiah, sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan (Moher et al., 2015). Proses penelitian dimulai dengan penetapan kriteria inklusi, yaitu artikel yang membahas supervisi akademik kepala sekolah dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru secara kuantitatif, menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, dan diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir di jurnal atau prosiding yang terindeks pada database bereputasi seperti Google Scholar, Scopus, dan PubMed. Sebaliknya, artikel yang tidak relevan, tidak memuat data kuantitatif, atau tidak dapat diakses secara penuh dikeluarkan dari kajian.

Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci spesifik seperti “academic supervision quantitative”, “principal supervision impact”, “teacher competence quantitative study”, dan “school leadership statistical analysis” pada database utama. Setelah memperoleh hasil pencarian, seleksi dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penyaringan judul dan abstrak untuk memastikan keberadaan data kuantitatif yang sesuai, kemudian diikuti dengan evaluasi menyeluruh terhadap metodologi dan hasil penelitian untuk memastikan kualitas data yang diolah.

Data kuantitatif yang diperoleh, seperti skor kompetensi guru, koefisien korelasi, nilai signifikansi (p-value), dan statistik deskriptif lainnya, dikumpulkan dan diorganisasikan dalam tabel untuk memudahkan perbandingan dan analisis antar studi. Analisis data dilakukan dengan sintesis statistik kuantitatif, meliputi perhitungan frekuensi, rata-rata, serta ukuran efek yang dilaporkan dalam setiap penelitian. Proses ini didukung oleh penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau R guna memastikan hasil yang akurat dan sistematis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menggambarkan hubungan kuantitatif antara inovasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dan peningkatan kompetensi guru. Selain itu, narasi yang komprehensif juga disajikan untuk memberikan interpretasi mendalam terhadap data statistik yang ditemukan, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan signifikansi temuan secara menyeluruh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Artikel yang Direview

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Inovasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SDN Parsanga IV Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep	Fifit Humairah (2023) Ashari (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan inovasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Parsanga IV dalam meningkatkan profesionalisme guru. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana penggunaan monitoring CCTV, umpan balik, dan refleksi dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik triangulasi.	Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi supervisi akademik dengan monitoring CCTV, umpan balik, dan refleksi mampu meningkatkan profesionalisme guru. Guru lebih terbuka terhadap umpan balik berbasis data, sehingga meningkatkan kinerja dan adaptasi mereka terhadap perkembangan pendidikan. Secara keseluruhan, inovasi ini menciptakan lingkungan sekolah yang lebih profesional dan kondusif, serta memperkuat hubungan antara kepala sekolah dan guru.	Inovasi supervisi akademik di SDN Parsanga IV terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Guru merasa lebih dihargai dan terbuka terhadap perubahan, sementara hubungan antara kepala sekolah dan guru semakin erat, menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan produktif.
2.	Inovasi Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	Avesina Qodli Zaka (2023) Triono Ali Mustofa (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah dapat berinovasi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi ini mengidentifikasi strategi inovatif yang dapat	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (Field Research) dan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.	Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI melalui berbagai strategi inovasi. Inovasi yang dilakukan meliputi penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan	Inovasi sekolah yang diterapkan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI. Upaya yang dilakukan meliputi pelatihan, supervisi akademik, peningkatan

			diterapkan oleh kepala sekolah guna meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru PAI.	Validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi, sementara analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	profesional guru, peningkatan kolaborasi antar-guru, serta penerapan sistem penilaian berbasis peningkatan kompetensi. Kepala sekolah juga menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung inovasi guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Secara keseluruhan, inovasi kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru, serta membantu guru dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran PAI.	kolaborasi, dan sistem evaluasi kinerja berbasis kompetensi. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru, serta berdampak positif pada kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan.
3.	Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasa	Yudhie Suchyadia (2022) Mira Mirawati (2022) Fitri Anjaswuri (2022) Dita Destiana (2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Sekolah Dasar di Kota Bogor.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian adalah kepala sekolah dasar negeri di Kelompok Kerja Guru Gugus 2 Kecamatan Kota Bogor Utara, dengan sampel yang dipilih menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala sekolah secara umum telah dilaksanakan dengan baik, meskipun masih ada yang kurang optimal. Sebanyak 7,57% supervisi dilakukan dengan sangat baik, 28,11% baik, 42,16% cukup baik, 14,59% belum	Supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam aspek profesional dan pedagogik. Meskipun pelaksanaannya sudah cukup baik, masih diperlukan dukungan lebih lanjut dari dinas

4.	Hubungan Kompetensi Manajerial dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Inovasi Pembelajaran	Siti Nurani (2023) Ety Syarifah (2023) Agus Joko Purwanto (2023)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap inovasi pembelajaran guru SD di	teknik simple random sampling. Responden terdiri dari kepala sekolah dan dua guru dari setiap sekolah yang menjadi sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dan terbuka, yang digunakan untuk mengukur persepsi guru terhadap supervisi akademik, program supervisi, teknik supervisi, pendekatan supervisi, serta faktor penghambatnya. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 104 guru SD di Kecamatan Salam yang	baik, dan 7,57% sangat kurang. Supervisi akademik membantu meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru, seperti penguasaan materi pembelajaran, penyusunan RPP, strategi mengajar, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Namun, terdapat beberapa hambatan supervisi akademik, antara lain ketidaksiapan guru, jadwal supervisi yang tidak teratur, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesibukan kepala sekolah dalam tugas lain.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan inovasi pembelajaran guru, dengan kontribusi sebesar 52,3%. Supervisi	pendidikan untuk mengatasi hambatan yang ada dan meningkatkan efektivitas supervisi akademik di Sekolah Dasar.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap inovasi
----	--	--	--	---	--	--	--	--	---

			<p>Kecamatan Salam. Studi ini berfokus pada bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran guru.</p>	<p>dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sementara analisis data menggunakan SPSS dengan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel kompetensi manajerial (X1), supervisi akademik (X2), dan inovasi pembelajaran (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.</p>	<p>akademik juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap inovasi pembelajaran guru dengan kontribusi 31,93%. Secara bersama-sama, kompetensi manajerial dan supervisi akademik berkontribusi sebesar 84,3% terhadap inovasi pembelajaran, menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki peran penting dalam mendorong guru untuk lebih inovatif dalam proses mengajar.</p>	<p>pembelajaran guru. Kepala sekolah dengan keterampilan manajerial yang baik mampu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi guru, sementara supervisi akademik yang efektif memberikan arahan dan evaluasi yang mendorong guru untuk terus meningkatkan metode pembelajaran mereka. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kepala sekolah dalam aspek manajerial dan supervisi akademik sangat disarankan untuk mendukung inovasi dalam dunia pendidikan. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Peningkatan ini mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.</p>
5.	<p>Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru</p>	<p>Asrina M. Saman (2024) Enung Hasanah (2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi guru di SMP Muhammadiyah 1 Weleri, Kabupaten Kendal. Fokus</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Guru mengalami peningkatan dalam keterampilan mengajar,</p>	

utama penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai supervisor akademik serta dampaknya terhadap keterampilan dan profesionalisme guru.

studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan empat guru sebagai partisipan utama. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman.

pengembangan kurikulum, komunikasi dan kolaborasi, pengelolaan kelas, penggunaan teknologi, serta kepemimpinan dalam pembelajaran. Supervisi akademik dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penjadwalan supervisi, observasi kelas, pengumpulan data, umpan balik, pengembangan rencana tindak lanjut, serta evaluasi dan pemantauan. Teknik supervisi yang digunakan mencakup observasi langsung di kelas, wawancara, analisis dokumen, diskusi kelompok, serta pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kepala sekolah berperan sebagai partner bagi guru dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui komunikasi terbuka, dukungan terhadap pengembangan profesional, serta penyediaan sumber daya pembelajaran.

Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan terus mengembangkan strategi supervisi yang lebih inovatif dan mendukung agar guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajarannya.

6. Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Istiqomah Eka Diyanti (2024) Cucu Atikah (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap tenaga pendidik. Kajian ini menganalisis bagaimana supervisi akademik dapat membantu pengembangan kompetensi guru dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan kondusif.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa kajian pustaka, dengan menganalisis berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang relevan terkait supervisi akademik dan peningkatan kualitas pembelajaran. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan penelitian sebelumnya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru, kinerja pembelajaran, dan kualitas proses belajar-mengajar. Supervisi akademik yang efektif memerlukan peran aktif kepala sekolah atau pengawas, dukungan sistemik dari sekolah, serta keterlibatan guru dalam refleksi dan pengembangan diri. Supervisi akademik juga berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Berbagai teknik supervisi yang dapat digunakan meliputi observasi kelas, diskusi kelompok, analisis dokumen, serta penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran.	Supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pengembangan kompetensi guru dan evaluasi proses pembelajaran. Keberhasilan supervisi akademik bergantung pada keterlibatan aktif semua pihak, termasuk kepala sekolah, pengawas, dan guru, dalam membangun sistem supervisi yang konstruktif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.
7. Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan	Ghani Nurkamal (2022) Cahya Syaodih (2022)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta kendala dalam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen supervisi akademik kepala sekolah berjalan cukup baik, meskipun masih	Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yang berdampak

Kompetensi Guru di Kota Bandung	Hendi Suhendraya Muchtar (2022)	supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Studi ini juga merancang solusi atas kendala yang ditemukan dalam supervisi akademik di SD Muhammadiyah 7 dan SD Muhammadiyah 3, Kota Bandung.	dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana supervisi akademik dikelola dan dampaknya terhadap kompetensi guru.	menghadapi beberapa kendala. Supervisi akademik dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru. Kepala sekolah menyusun program supervisi, membentuk tim supervisi, serta melakukan observasi kelas dan evaluasi kinerja guru. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti gangguan jaringan selama pandemi dan ketidakhadiran guru yang menghambat jadwal supervisi. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah mengupayakan penggunaan jaringan internet yang lebih stabil serta sosialisasi jadwal supervisi yang lebih baik.	pada peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, supervisi ini masih menghadapi kendala teknis dan administratif yang perlu diperbaiki agar lebih optimal.
8. Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada Kurikulum Merdeka SD Krista	Evi Ernawati (2024) Widya Kusumaningsih (2024) Rosalina Ginting (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, meskipun	Supervisi akademik kepala sekolah di SD Krista Citra terbukti berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam aspek perencanaan dan

	Citra Kabupaten Temanggung		meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada Kurikulum Merdeka di SD Krista Citra Kabupaten Temanggung.	Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode.	masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Supervisi akademik dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam perencanaan, kepala sekolah melibatkan guru dalam rapat koordinasi untuk menyusun program supervisi. Pelaksanaan supervisi menggunakan pendekatan coaching dengan observasi langsung terhadap teknik mengajar dan perangkat pembelajaran. Evaluasi supervisi dilakukan secara kolektif berdasarkan data pengamatan kelas, namun belum dilaksanakan secara individual. Tindak lanjut supervisi akademik meliputi pemberian motivasi, pembinaan, serta solusi melalui In-House Training (IHT), Komunitas Belajar, dan Kelompok Kerja Guru (KKG).	pelaksanaan pembelajaran. Namun, efektivitas supervisi dapat lebih ditingkatkan dengan memperbaiki sistem evaluasi dan tindak lanjut yang lebih terstruktur.
9.	Supervisi Akademik dengan Coaching Model TIRTA untuk	Emy Setianingsih (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep coaching model TIRTA, implementasinya	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dengan coaching model TIRTA	Supervisi akademik dengan coaching model TIRTA terbukti mampu meningkatkan kualitas

	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah	Muh. Hanif (2024)	dalam supervisi akademik, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan model ini dan memberikan solusi untuk meningkatkan efektivitasnya.	fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kampung Laut, yang dipimpin oleh kepala sekolah dari Guru Penggerak Angkatan I, yang telah mendapatkan pelatihan dan menerapkan coaching model TIRTA dalam supervisi akademik.	merupakan strategi inovatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses coaching yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai coach membantu guru mengidentifikasi kelemahan dan potensi mereka, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dalam praktik pembelajaran. Supervisi akademik dengan coaching model TIRTA diterapkan melalui alur percakapan TIRTA, yang terdiri dari Tujuan, Identifikasi, Rencana Aksi, dan Tanggung Jawab. Pendekatan ini membuat guru merasa lebih nyaman dalam menerima masukan dan melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka. Guru yang mengikuti coaching ini mengalami peningkatan dalam pemahaman metode pembelajaran, keterampilan pedagogik, serta kreativitas dalam mengelola kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa	pembelajaran dengan menciptakan lingkungan yang lebih kolaboratif dan mendukung pengembangan profesional guru. Model ini juga membantu mengubah persepsi supervisi akademik, dari sekadar evaluasi menjadi proses pembinaan yang lebih konstruktif. Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapannya, terutama dalam manajemen waktu supervisi yang memerlukan perhatian lebih lanjut agar bisa berjalan optimal.
10.	Model Supervisi Akademik Berbasis	Adang Danial (2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan	Penelitian ini menggunakan		Supervisi akademik berbasis digital mampu

	Digital oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD	Mumu (2022) Dedi Nurjamil (2022)	model supervisi akademik berbasis digital yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. Studi ini juga membahas bagaimana teknologi digital digunakan dalam pengembangan metode dan teknik supervisi akademik.	pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman.	supervisi akademik berbasis digital telah diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. Penggunaan teknologi seperti Google Drive, Google Classroom, dan e-learning membantu dalam mengembangkan metode supervisi, mengidentifikasi kelemahan guru, serta meningkatkan keterampilan profesional mereka. Supervisi akademik ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kepala sekolah berperan dalam membimbing guru melalui layanan supervisi individual dan kelompok, serta memberikan pelatihan berbasis digital untuk meningkatkan kompetensi mereka.	meningkatkan profesionalisme guru PAUD, terutama dalam aspek kompetensi pedagogik dan keterampilan teknologi. Penggunaan aplikasi digital dalam supervisi akademik membuat proses pembinaan lebih efektif dan efisien. Namun, untuk mengoptimalkan implementasi model ini, diperlukan penguatan pelatihan digital bagi kepala sekolah dan guru agar mereka lebih siap menghadapi tantangan era industri 4.0 dalam pendidikan.
11.	Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Zuhdi Alfian & Washil (2023)	Menjelaskan bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di MA	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui dua teknik, yaitu individu dan kelompok. Teknik individu	upervisi akademik yang dilakukan secara individu dan kelompok terbukti dapat membantu guru meningkatkan

			Nururrohman Mayang, Jember.	wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer dan sekunder dari berbagai pihak di madrasah.	meliputi orientasi guru baru, observasi kelas, dan intervisitation. Sementara teknik kelompok dilakukan melalui rapat dewan guru, workshop, penyediaan bacaan, bulletin board, dan kegiatan karyawisata. Supervisi ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, meskipun masih perlu penyempurnaan.	profesionalismenya dalam mengelola pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.
12.	Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru	Sukarmen (2018)	Mengetahui program, pelaksanaan, tindak lanjut, dan hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 17 Batu Kunit, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 14 orang guru dan tenaga kependidikan. Analisis data dilakukan secara induktif dengan tahapan reduksi, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.	Pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 17 Batu Kunit dilakukan melalui sosialisasi, bimbingan, observasi kelas, dan diskusi. Tindak lanjut supervisi berupa pertemuan balikan untuk membahas hasil observasi dan mencari solusi atas kendala pembelajaran. Supervisi ini berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, meskipun masih ditemui hambatan seperti jadwal kepala sekolah yang padat, metode mengajar guru yang masih konvensional, serta rendahnya antusiasme guru	Supervisi akademik oleh kepala sekolah yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Proses ini meliputi penyusunan program supervisi, pelaksanaan dengan observasi dan pembinaan, tindak lanjut berbasis dialog, serta identifikasi hambatan. Dengan pendekatan yang bersifat kemitraan, supervisi menjadi sarana efektif untuk

<p>13. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura</p>	<p>Pangestuti & Mustofa (2024)</p>	<p>Untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, meliputi pengembangan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi di SMP Al-Islam Kartasura.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan wakil kepala sekolah, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara sistematis dan mendalam untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan.</p>	<p>dalam mencari informasi baru.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilakukan melalui perencanaan program, pelaksanaan kunjungan kelas, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kepala sekolah menggunakan pendekatan langsung dan tidak langsung serta teknik supervisi individu dan kelompok. Dampak supervisi ini terlihat dari peningkatan profesionalisme guru, kenyamanan peserta didik dalam pembelajaran, dan pelibatan guru dalam evaluasi pembelajaran. Meski demikian, ditemukan kendala seperti jadwal supervisi yang tidak konsisten, rendahnya partisipasi guru dalam rapat, dan kurangnya pemahaman teknologi.</p>	<p>meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Supervisi akademik di SMP Al-Islam Kartasura dilaksanakan secara terstruktur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut. Supervisi terbukti meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru, serta berdampak positif pada mutu pembelajaran. Kepala sekolah juga bertindak sebagai motivator dan pembina untuk mendampingi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja mereka.</p>
<p>14. Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru</p>	<p>Sitaasih (2020)</p>	<p>Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Kalibukbuk</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan sekolah (PTS) yang</p>	<p>Penerapan supervisi akademik menunjukkan peningkatan kompetensi guru dari prasiklus hingga</p>	<p>Penerapan supervisi akademik terbukti dapat meningkatkan kompetensi guru dalam</p>

	dalam Proses Pembelajaran di SD		melalui penerapan supervisi akademik.	dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran dan dianalisis dengan statistik deskriptif. Subjek penelitian adalah 9 guru di SD Negeri 1 Kalibukbuk, semester genap tahun pelajaran 2019/2020.	siklus II. Pada prasiklus, kompetensi guru berada di angka 65,19% (kategori cukup), meningkat menjadi 68,06% di siklus I (masih cukup), dan mencapai 78,06% pada siklus II (kategori baik). Supervisi dilakukan melalui observasi langsung, pertemuan balikan antara kepala sekolah dan guru, serta pembinaan tindak lanjut. Kendala yang dihadapi pada siklus I seperti dominasi peran guru dan kurang aktifnya siswa berhasil diatasi pada siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa supervisi akademik efektif dalam membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik guru setelah dilakukan supervisi akademik. Rata-rata nilai kompetensi pedagogik meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 86%. Aspek yang mengalami	proses pembelajaran. Supervisi ini membantu guru mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam mengajar, mendorong penggunaan pendekatan yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Pelaksanaan supervisi secara berkelanjutan direkomendasikan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran.
15.	Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	Heri Mujiono (2020)	Untuk mengetahui sejauh mana penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN Kepanjen 2 Jombang.	Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan,	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik guru setelah dilakukan supervisi akademik. Rata-rata nilai kompetensi pedagogik meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 86%. Aspek yang mengalami	Penerapan supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDN Kepanjen 2

pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 14 guru (8 guru kelas dan 6 guru mata pelajaran). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, serta dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

peningkatan mencakup penguasaan karakteristik peserta didik (86%), teori belajar dan prinsip pembelajaran (84%), pengembangan kurikulum (86%), kegiatan pembelajaran yang mendidik (84%), pengembangan potensi peserta didik (95%), komunikasi dengan peserta didik (82%), dan penilaian serta evaluasi (86%). Supervisi dilakukan dengan langkah-langkah sistematis seperti membangun hubungan harmonis, menganalisis kebutuhan, strategi observasi, hingga refleksi dan evaluasi.

Jombang. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku mengajar guru dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap 15 jurnal yang telah direview, dapat disimpulkan bahwa inovasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru memiliki kelebihan dan kekurangan yang signifikan. Salah satu kelebihan utama adalah kemampuan supervisi akademik yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan berbagai aspek kompetensi guru, termasuk kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk merencanakan serta melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif dan bermutu. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan dengan tindak lanjut yang konsisten dari setiap observasi memungkinkan kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, sehingga membantu mengatasi kekurangan dan memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkesinambungan.

Pendekatan kolaboratif yang diterapkan dalam supervisi juga menjadi nilai tambah yang signifikan. Keterlibatan guru dalam proses perencanaan dan refleksi supervisi meningkatkan rasa tanggung jawab serta mendukung pengembangan profesional secara aktif. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa supervisi akademik dapat membantu guru mengembangkan keterampilan praktis, seperti pengelolaan kelas, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, pemantauan berkala melalui observasi rutin memungkinkan kepala sekolah untuk memonitor perkembangan kompetensi guru secara sistematis, sehingga perubahan dan peningkatan kompetensi dapat diketahui dengan jelas dan tepat waktu. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan dan kekurangan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dihadapi oleh kepala sekolah, khususnya ketika beban tugas administratif sangat tinggi. Kondisi ini dapat menghambat pelaksanaan supervisi secara mendalam dan terjadwal, sehingga mengurangi efektivitasnya. Selanjutnya, resistensi dari sebagian guru yang menganggap supervisi sebagai evaluasi yang berfokus pada kesalahan pribadi dapat menurunkan partisipasi aktif dan motivasi guru untuk mengikuti proses pengembangan diri secara optimal.

Kendala lain yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi pembelajaran, yang menjadi hambatan dalam memanfaatkan inovasi supervisi yang berbasis teknologi. Hal ini menegaskan perlunya pelatihan intensif bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran agar supervisi dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, kurangnya partisipasi aktif dari beberapa guru dalam proses supervisi turut menjadi penghambat utama pencapaian tujuan supervisi akademik. Terakhir, inkonsistensi dalam evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah menimbulkan ketidakpastian dalam mengukur kemajuan guru. Kurangnya standar evaluasi yang terukur dan objektif dapat mengurangi kepercayaan guru terhadap proses supervisi serta mempersulit pengambilan keputusan terkait pengembangan profesional.

Secara keseluruhan, meskipun inovasi supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah menunjukkan potensi besar dalam peningkatan kompetensi guru, pelaksanaan yang efektif memerlukan perhatian khusus terhadap berbagai kendala tersebut. Perbaikan sistem supervisi, pelatihan teknologi, serta pendekatan yang lebih inklusif dan suportif bagi guru menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan dampak positif supervisi akademik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Systematic Literature Review (SLR) yang dilakukan terhadap 15 jurnal yang relevan, dapat disimpulkan bahwa inovasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Analisis meta-sintesis menyeluruh terhadap desain dan kualitas studi belum termasuk dalam penelitian ini, yang terbatas pada sumber terbuka. Supervisi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, serta menggunakan pendekatan berbasis kolaborasi dan umpan balik konstruktif, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi pedagogik guru. Kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mengelola supervisi akademik, dan kompetensi manajerial mereka sangat memengaruhi keberhasilan supervisi tersebut. Namun, meskipun supervisi akademik memiliki potensi besar, pelaksanaannya masih dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan resistensi dari beberapa guru yang merasa supervisi hanya sebagai evaluasi kinerja. Oleh karena itu, perubahan persepsi terhadap supervisi dan pemberian pelatihan yang lebih intensif kepada kepala sekolah dan guru sangat diperlukan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam proses supervisi akademik dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi, mempermudah pemantauan perkembangan guru, dan mempercepat pemberian umpan balik. Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kualitas supervisi akademik, diperlukan inovasi dalam model supervisi, seperti penggunaan pendekatan coaching, serta kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi kepala sekolah dan guru secara berkelanjutan.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel initerutama kepada dewan editor *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*.

Daftar Pustaka

Alfian, M. Z., Washil, S., Nururohman, M. A., Jember, M., Tinggi, S., Agama, I., At, I., & Bondowoso, T. (2023). Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.59106/attahsin.v3i1.113>

- Avesina Qodli Zaka, & Triono Ali Mustofa. (2023). Inovasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PAI Raden Fatah*. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3>
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022). Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1514–1521. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3922>
- Desak, & Sitaasih, K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241–247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Emy Setianingsih, & Muh. Hanif. (2024). Supervisi Akademik Dengan Coaching Model Tirta Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.2891>
- Ernawati, E., Kusumaningsih, W., & Ginting, R. BR. (2024). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada Kurikulum Merdeka SD Krista Citra Kabupaten Temanggung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 252–261. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.215>
- Siti Nurani, Ety Syarifah, & Agus Joko Purwanto. (2023). Hubungan Kompetensi Manajerial dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5495>
- Humairah, F., & Ashari. (2023). Inovasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SDN Parsanga IV Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(3), 94–107. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v4i3.455>
- Istiqomah Eka Diyanti, & Cucu Atikah. (2024). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.19058>
- Kunit Kecamatan Jurai, B. I. (2018). Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Sukarmen. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(2), 81–87. <https://doi.org/10.29210/3003251000>
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p113-121>
- Nurkamal, G., Syaodih, C., & Suhendraya Muchtar, H. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Kota Bandung (Studi Deskriptif pada SD Muhammadiyah 7 dan SD Muhammadiyah 3) Kata kunci. In *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.529>
- Pangestuti, N. A., & Mustofa, T. A. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://doi.org/10.58230/27454312.678>

- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). *Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru* (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>
- Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 67-71. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.6155>